

DISELENGGARAKAN SEMI ONLINE
Sekolah Siap Gelar ASPD 2022

YOGYA (KR) - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya memastikan seluruh sekolah, terutama jenjang SD dan SMP siap untuk menyelenggarakan Assesmen Standarisasi Pendidikan Daerah (ASPD) bagi siswa kelas akhir. Ujian untuk menilai hasil pembelajaran tersebut rencananya akan digelar pekan depan.

Kepala Disdikpora Kota Yogya Budi Santoso Asrori, menyebut seluruh sekolah negeri terutama jenjang SMP akan menggelar ASPD dalam dua sesi, pagi dan siang hari. "Ada beberapa sekolah yang menggelar tiga sesi, namun jumlahnya tidak banyak," jelasnya, Selasa (10/5).

Penyelenggaraannya dilakukan semi online karena naskah soal harus diunduh terlebih dahulu baru dikerjakan. ASPD jenjang SMP akan digelar pada 17-20 Mei sedangkan jenjang SD mulai 23 Mei 2022.

Kesiapan komputer dan jaringan internet, imbuh Budi, sudah tidak ada persoalan. Begitu pula jaringan listrik sudah dikoordinasikan oleh DIY agar tidak dilakukan pemadaman. "Proktor atau petugas IT sudah kita siapkan dan kita pantau mudah-mudahan saat pelaksanaan tidak ada masalah," tandasnya.

Kendati ujian digelar di sekolah namun protokol kesehatan tetap diutamakan. Pemanfaatan ruang kelas juga disesuaikan dengan kapasitas. Siswa pun tidak perlu melakukan tes antigen terlebih dahulu karena capaian vaksinasi sudah cukup tinggi.

Laju pertumbuhan kasus Covid-19 di Kota Yogya maupun DIY pun sudah cukup terkendali. Namun demikian, siswa tetap harus menjaga kondisi tubuhnya agar tetap sehat hingga pelaksanaan ujian. "Bagi yang berhalangan hadir ketika ujian, tetap ada ujian susulan yang digelar pada minggu berikutnya," imbuh Budi.

Khusus untuk siswa akhir jenjang SD, saat ini masih dilakukan tes pendalaman materi untuk yang terakhir kalinya. Tes tersebut digelar selama tiga hari hingga Kamis (12/5) besok. Ada beberapa SD yang akan menggelar ASPD yang bergabung di sekolah lain. "Kesehatan fisik dan mental harus dijaga. Jangan banyak begadang dan diatur istirahatnya. Yang terpenting juga kejujuran dan kemandirian dalam mengerjakan soal," pesannya. (Dhi)-f



KR- Franz Boedisukamanto

SYAWALAN KR GROUP: Keluarga besar PT BP Kedaualatan Rakyat (KR) Group, Selasa (10/5) menggelar Syawalan 1443 H di halaman KR, Jalan Margo Utomo Yogyakarta. Hadir dalam acara itu Penasehat PT BP KR Drs HM Idham Samawi, Dirut PT BP KR M Wirmon Samawi SE MIB beserta komisaris dan jajaran direksi. Syawalan diakhiri dengan bersalam-salaman saling memaafkan yang diikuti oleh ratusan karyawan KR.

MASA JABATAN HARYADI-HEROE BERAKHIR 22 MEI 2022

Kandidat Penjabat Walikota di Tangan Gubernur DIY

YOGYA (KR) - Masa jabatan Walikota dan Wakil Walikota Yogya, Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi, akan berakhir pada 22 Mei 2022 mendatang. Sosok atau kandidat yang akan mengemban amanah sebagai penjabat (Pj) walikota pun berada di tangan Gubernur DIY.

Prosesi pengajuan Pj walikota sudah dilakukan DPRD Kota Yogya pada Maret lalu dengan menggelar sidang paripurna pengumuman masa akhir jabatan kepala daerah. Hasil paripurna tersebut menjadi dasar untuk pengajuan usulan oleh Gubernur ke Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). "Paripurna sengaja kami gelar Maret supaya tidak mepet. Jadi waktu itu DIY memiliki persiapan selama dua bulan untuk mengusulkan ke Kemendagri," tandas Ketua DPRD Kota Yogya

Danang Rudyatmoko, Selasa (10/5).

Haryadi-Heroe ditetapkan sebagai Walikota dan Wakil Walikota Yogya pada 17 April 2017 lalu oleh KPU Kota Yogya. Selanjutnya resmi dilantik sebagai kepala daerah pada 22 Mei 2017 dengan masa jabatan selama lima tahun.

Danang mengaku, pihaknya saat ini tinggal menunggu informasi dari Gubernur DIY terkait Pj walikota yang akan menjabat. Sesuai ketentuan, Gubernur berhak mengajukan tiga kan-

didat Pj walikota ke Kemendagri. Selanjutnya Menteri Dalam Negeri (Mendagri) menetapkan salah satu dari usulan Gubernur untuk menjadi Pj walikota. "Kemungkinan usulan kandidatnya sudah disampaikan ke Kemendagri, karena dari komunikasi kami dengan DIY waktu itu supaya tidak mepet waktunya," imbuhnya.

Sebelumnya muncul beberapa wacana pengisian Pj walikota. Di antaranya diisi oleh kepala daerah yang tidak memiliki kepentingan untuk dicalonkan kembali, atau diambil pejabat di Kemendagri maupun di tingkat provinsi dan daerah. Hal ini karena kepala daerah di Indonesia yang habis masa berlakunya sebelum Pilkada 2024 cukup banyak. Akan tetapi setelah dilakukan kajian dari

aspek regulasi serta ketersediaan pejabat yang ada, Pj walikota diambilkan dari pejabat di provinsi atau daerah.

Kandidat Pj kepala daerah tersebut setidaknya memiliki jabatan eselon IIA. Hal itu setingkat kepala dinas, asisten sekretariat daerah atau bahkan sekretaris daerah di tingkat Pemda DIY atau Kota Yogya. "Selain Kota Yogya, kepala daerah di Kabupaten Kulonprogo juga akan habis masa jabatannya pada 22 Mei 2022. Sehingga paling tidak ada enam pejabat yang diusulkan ke Kemendagri," tandas Danang.

Keputusan Mendagri dalam menentukan Pj walikota seharusnya ditetapkan paling lambat sepekan sebelum masa jabatan kepala daerah selesai. Pasalnya, harus ada persiapan yang dilakukan

menyangkut teknis serah terima jabatan (sertijab). Salah satunya ialah pembuatan seragam seperti pakaian dinas harian, pakaian sipil resmi dan pakaian sipil lengkap. Terutama pakaian dinas upacara berupa kemeja warna putih dengan kancing warna emas serta celana panjang warna putih, untuk kepentingan sertijab.

Pelaksanaan sertijab rencananya akan tetap digelar 22 Mei 2022 meski merupakan hari Minggu agar tidak terjadi kekosongan jabatan kepala daerah. Sehari setelahnya atau pada Senin (23/5), DPRD Kota Yogya akan mengagendakan sidang paripurna untuk pengenalan penjabat walikota sekaligus syawalan bersama. (Dhi)-f

Keluarga Besar FK-KMK UGM Adakan Syawalan

YOGYA (KR) - Keluarga Besar Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta, RSUP Dr Sardjito dan Jejaring AHS UGM menggelar acara Syawalan secara luring terbatas di Auditorium FK-KMK UGM, Selasa (10/4) dan disiarkan daring via zoom meeting dan youtube. Hikmah Syawalan diberikan oleh Ustadz Arriansyah Harahap Lc MPdI bertema 'Menjaga Lisan' dipandu moderator dr Muhammad Nurhadi Rahman Sp.OG dengan penanggap Dr dr Eugenius Phywai Ganap Sp.OG(K)

Dekan FK-KMK UGM Prof dr Ova Emilia MMed Ed SpOG(K) menuturkan, selama bulan Suci Ramadan orang-orang beriman dilatih untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan melalui serangkaian ibadah wajib maupun sunnah. Selepas Ramadan, mereka diharapkan menjadi orang-orang dengan kualitas ketakwaan yang meningkat, melaksanakan semua yang diperintahkan-Nya dan menjauhi semua yang dilarang-Nya.

"Idul Fitri merupakan hari kemenangan yang dinanti, oleh karena itu hubungan



KR-Istimewa

Syawalan di FK-KMK UGM.

antara manusia dengan Allah (Hablum Minallah) dan hubungan antara manusia dengan manusia yang lain (Hablum Minannas) harus diimbangkan dan diserasikan. Idul fitri merupakan momentum untuk saling memaafkan. Niat kita untuk melangkah memulai hari-hari penuh harapan dengan tetap optimis, sabar, syukur dan semangat," kata Prof Ova.

Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang RSUP Dr Sardjito, Dr dr Sri Mulatsih SpA(K) MPH mewakili Direktur Utama rumah sakit mengatakan, mewakili seluruh jajaran sivitas hospitalia RSUP Dr Sardjito mengucapkan mohon maaf lahir dan batin. Selain itu dirinya mengucapkan terima kasih

kepada para guru besar (senior) yang terus mendampingi rumah sakit dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat (pasien) dan menjalankan program pendidikan klinis kepada peserta didik.

Jajaran manajemen RSUP Dr Sardjito berharap terus terjadi perbaikan-perbaikan dalam melakukan integrasi pendidikan dan pelayanan dengan baik. Menurut Sri Mulatsih, pelayanan kesehatan yang berkualitas akan menjadi dasar pendidikan yang berkualitas. "Harapan kami FK-KMK UGM dan RSUP Dr Sardjito dan jejaring AHS UGM bisa menghasilkan tenaga dokter dan profesi lain yang kompeten dan beretika," harapnya. (Dev)-f

Halal Bihalal Warga RT 41 Prawirodirjan

YOGYA (KR) - Mewujudkan kerukunan hidup beragama antar tetangga (warga), Paguyuban Artadela (Arisan Tanggal De-

lapan) PKK RT 41 RW 13 Prawirodirjan Yogyakarta menggelar halal bihalal bersama seluruh anggota, Minggu (8/5) malam.



KR-Istimewa

Warga anggota PKK RT 41 RW 13 Prawirodirjan Yogyakarta menggelar halal bihalal dalam suasana akrab.

"Acara dikemas dengan sukacita dan gembira bersama di hari kemenangan dengan motto 'Guyub Rukun, Ayo Bersatu'," ucap Sekretaris Djati Widhi Arini dan Ketua PKK RW 13 Maria Yohana dalam rilis ke KR, Selasa (10/5).

Ketua PKK RT 41 Anastasia Nestri Prastiwi mengapresiasi kebersamaan, kerukunan, dan toleransi yang tinggi antar umat beragama. "Halal bihalal sudah menjadi budaya warga merekatkan silaturahmi," jelasnya. Acara diakhiri dengan pesta kembang api. (Vin)-f

ATASI POTENSI DARURAT SAMPAH Fraksi PKS Dorong Pemkot Buat Gebrakan

YOGYA (KR) - Polemik penutupan TPST Piyungan oleh warga memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap penumpukan sampah di Kota Yogya. Fraksi PKS DPRD Kota Yogya pun mendorong Pemkot agar mampu menelurkan gebrakan untuk mengatasi potensi darurat sampah.

Anggota Komisi C dari Fraksi PKS Cahyo Wibowo, menilai kondisi libur Lebaran yang menyebabkan bertambahnya produksi sampah rumah tangga maupun kawasan wisata semakin memperburuk keadaan. "Memang sudah ada imbauan dari Pemkot Yogya kepada warga untuk menahan sampah. Tetapi itu sifatnya hanya sementara, perlu solusi jangka panjang karena permasalahan penumpukan sampah sangat mungkin terjadi lagi di kemudian hari," tandasnya, Selasa (10/5).

Menurutnya, dalam masa transisi pergantian walikota, Pemkot harus berani membuat gebrakan secara nyata untuk menyelesaikan permasalahan sampah yang terjadi berulang kali. Salah satunya dengan tidak bergantung dengan kabupaten lain dalam pengelolaan sampah. Hal ini bisa dilakukan dengan terobosan yang dicantumkan dalam RPJMD sementara dengan program yang terukur, berkesinambungan dan mampu melibatkan masyarakat.

Cahyo memaparkan, salah satu langkah konkret bisa dimulai dengan pendataan aset RTHP yang bisa difungsikan untuk pengolahan sampah di beberapa zona wilayah Kota Yogya. Tentunya dengan melibatkan masyarakat sekitar yang juga memberi manfaat ekonomi pada masyarakat. "Kemudian Pemkot bisa membuat kebijakan yang mam-

pu menggerakkan relawan di setiap RW untuk melakukan pemantauan dan pemilihan sampah dari rumah ke rumah sebelum dikumpulkan di RTHP," urainya.

Selanjutnya, Pemkot bisa melibatkan penyandang CSR di wilayah masing-masing untuk ikut terlibat aktif dalam penanganan masalah sampah. Sedangkan jangka menengah, Pemkot menganggarkan dan merencanakan untuk membeli lokasi yang dapat difungsikan untuk melakukan kerjasama dalam pengolahan sampah secara terpadu.

Sementara itu, hampir semua depo sampah yang ada di Kota Yogya sudah penuh dan tidak mampu lagi menampung sampah. Jika sampai besok TPST Piyungan masih ditutup, maka darurat sampah dipastikan akan terjadi di Kota Yogya. (Dhi)-f

Alumni Fakultas Teologi UKDW Raih Four Freedom Awards 2022

YOGYA (KR) - Nerlian Gogali, alumnus Fakultas Teologi Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta yang akrab dipanggil dengan Lian Gogali, beberapa waktu yang lalu mendapatkan penghargaan Four Freedom Awards 2022 untuk kategori kebebasan beribadah. Penghargaan bergengsi yang digelar sejak tahun 1982 oleh lembaga nirlaba Roosevelt Foundation ini, mengacu empat prinsip demokrasi yang disampaikan oleh Presiden Amerika Serikat, Franklin D Roosevelt. Meliputi freedom of speech and expression, freedom of worship, freedom from want, dan freedom of fear.

"Saya mendirikan Institut Mosintuwu pada tahun 2009 yang menitikberatkan program pada meningkatkan kesadaran gender, agama, toleransi dan perdamaian. Lembaga ini berawal dari sekolah perempuan, melakukan studi perdamaian dan mendidik perempuan penyintas konflik Poso untuk menjadi pembawa



KR-Istimewa

Lian Gogali, saat menerima penghargaan disaksikan oleh Anna Eleanor Roosevelt, Perdana Menteri Belanda, serta Raja dan Ratu Belanda.

damai dan agen perubahan," kata Nerlian Gogali di Yogyakarta, Selasa (10/5).

Lian Gogali menerima penghargaan atas komitmennya yang teguh dan berani terhadap dialog antaragama dan kebebasan beragama di daerah yang dilanda konflik di Poso, Sulawesi Tengah, Indonesia. Perempuan kelahiran 24 April 1978 itu dikenal sebagai aktivis perempuan dan perdamaian yang mendorong perempuan dari berbagai desa, latar belakang etnis, dan agama untuk ber-

peran aktif dalam perekonomian desa serta masyarakat. Kisah Lian Gogali dan Institut Mosintuwu menunjukkan bagaimana satu individu dapat membuat perbedaan dan secara positif mempengaruhi kehidupan banyak orang. Lian meyakini bahwa keterlibatan perempuan menjadi sangat penting dalam mewujudkan demokrasi.

"Dengan saling mengenal ajaran agama, lantas bisa memberi pemahaman untuk saling menghargai dan menghormati. Selain di akar

rumpun, upaya untuk membangun kerjasama di antara tokoh agama juga diupayakan lewat diskusi rutin yang membahas nilai-nilai toleransi. Terutama dalam isi ceramah yang disampaikan kepada umat," tutur Lian.

Dikatakan, penghargaan Four Freedom Awards, Freedom of Worship, diperuntukkan bagi para perempuan akar rumput dan semua orang yang sudah bekerja tanpa henti untuk memastikan agar agama dan identitas apapun tidak dieksploitasi untuk kebencian, permusuhan, dan kekerasan.

"Agama tetap menjadi pusat kehidupan dan budaya kebanyakan orang. Oleh karena itu, penting bagi setiap agama yang berbeda untuk saling memahami cara beribadah dan identitas agama. Itu hanya mungkin melalui kebebasan beribadah secara merata di antara semua kelompok dengan dialog yang berkelanjutan antara para pemimpin agama lokal maupun masyarakat akar rumput," terangnya. (Ria)-f